

## Peran Inovasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Persaingan UMKM Di Kabupaten Bengkayang

Hilarianty<sup>1</sup>, Maisela<sup>2</sup>

Email: [Hilarianty2109@shantibhuana.ac.id](mailto:Hilarianty2109@shantibhuana.ac.id), [maisela2112@shantibhuana.ac.id](mailto:maisela2112@shantibhuana.ac.id)

Program Studi Manajemen, Institut Shanti Bhuana

### Abstract

*This research aims to determine the role of innovation and human resource capabilities in competition for micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Bengkayang Regency. In the era of globalization and increasingly fierce competition, MSMEs face challenges to continue to improve the quality of their talents and innovate. This research uses a qualitative approach by collecting data through observation and interviews. The research results show that innovation and HR capabilities have a significant influence on competition in MSMEs. Product, process and marketing innovations, as well as increasing human resource capabilities in terms of knowledge, skills and attitudes have been proven to be able to increase the competitiveness of MSMEs in Bengkayang Regency. This research provides important insights for developing strategies and policies that can support innovation and increase the human resource capacity of MSMEs in Bengkayang Regency so that they can be more competitive in global competition.*

**Keywords :** *Innovation, human resource competency, MSME competition*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran inovasi dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam persaingan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkayang. Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, UMKM menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan kualitas talentanya dan berinovasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data-data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dan kemampuan SDM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persaingan di UMKM. Inovasi produk, proses, dan pemasaran, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap terbukti mampu meningkatkan daya saing UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang dapat mendukung inovasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia UMKM di Kabupaten Bengkayang agar mampu lebih kompetitif dalam persaingan global.

**Kata Kunci :** *Inovasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, persaingan (UMKM)*

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di wilayah Bengkayang. Sebagai sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, usaha kecil dan besar menghadapi banyak tantangan dalam menghadapi persaingan yang ketat, terutama di masa globalisasi. Dalam konteks ini, inovasi dan keahlian sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci yang mempengaruhi daya saing usaha kecil dan menengah.

Inovasi adalah kunci untuk membuka peluang baru, meningkatkan efisiensi, dan menghadapi perubahan pasar. Di sisi lain, kepuasan karyawan dapat ditentukan oleh pengelolaan bisnis yang baik, pemberian layanan yang berkualitas, dan kecepatan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Kombinasi inovasi dan sumber daya manusia dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan kecil dan menengah dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Wilayah Bengkayang sebagai salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk mengembangkan UMKM harus memahami betul bidang inovasi dan sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing UMKM daerah. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat

memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai peran inovasi dan sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing UMKM di wilayah Bengkayang, serta memberikan saran strategis untuk pengembangan UMKM yang lebih berdaya saing.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh peran inovasi dan sumber daya manusia terhadap daya saing UMKM di wilayah Bengkayang, sebagai langkah awal untuk memperkuat landasan UMKM ke pasar lokal dan internasional.

## **UMKM**

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (Helmita, 2021). Kriteria UMKM dibagi menjadi tiga, yaitu: a) Usaha Mikro Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1 miliar; b) Usaha Kecil, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp200 juta sampai dengan Rp500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp5 miliar; c) Usaha Menengah, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp5 miliar sampai dengan Rp50 miliar (Siregar et al., 2022).

Menurut Yulianty dan Muzayyanah (2021) dalam , unit produksi kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha yang didirikan oleh satu atau lebih unit usaha di semua sektor ekonomi. Nilai aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) perusahaan, pendapatan atau penjualan tahunan, atau jumlah karyawan biasanya menentukan ukuran perusahaan. Pemerintah dapat menentukan ukuran perusahaan dari aset perorangan atau perusahaan (Helmita et al., 2023).

### **Kompetensi**

Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan atau melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas berdasarkan keterampilan dan pengetahuan, didukung oleh sikap kerja yang diperlukan untuk pekerjaan itu. Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan tugas dengan berbasis kemampuan dan pengetahuan serta sikap kerja yang diperlukan untuk posisi tersebut (Helmita & Sari, 2023). Menurut Fahmi dalam (Yusuf Amri Amrullah, 2022), kompetensi adalah kemampuan seseorang sebagai bentuk nilai jual dan terbentuk dari hasil kreativitas dan inovasi. Jadi, kompetensi dapat menjelaskan hal-hal yang dilakukan di tempat kerja, memperinci standar tingkatan, mengidentifikasi karakteristik, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Menurut Muizu dan Effendi, banyak hal yang dapat mempengaruhi kompetensi seseorang. Dalam seluruh aspek organisasi dan manajemen, komunikasi adalah salah satu konsep yang paling sering dibahas, meskipun sering kali tidak sepenuhnya dipahami. Komunikasi yang efektif memang sangat penting untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh manajemen modern (Israwati et al., 2023).

### **Sumber Daya Manusia**

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah pemahaman bahwa tenaga kerja organisasi merupakan sumber daya manusia yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi dan untuk melakukan berbagai fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara adil dan efektif untuk kepentingan masyarakat, organisasi, dan individu (Rugian et al., 2019).

Satu-satunya sumber daya adalah sumber daya manusia, yang memiliki perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, kekuatan, dan upaya. Sumber daya manusia ini dapat memengaruhi upaya organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan mereka. Tidak peduli seberapa maju teknologi, kemajuan informasi, dan ketersediaan modal dan material yang cukup, mencapai tujuan organisasi atau perusahaan akan sulit jika tidak memiliki sumber daya manusia, menurut Sutrisno dalam (Helmita & Sari, 2023). Sumber daya manusia perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tak terduga. Hal itu karena tenaga kerja manusia memainkan peran penting dalam memastikan kemajuan industri (Helmita et al., 2023).

### **Inovasi**

Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan manusia (Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R., 2016) hal ini berarti bahwa dengan inovasi akan membuat sebuah usaha untuk selalu siap dengan perubahan dan tantangan untuk memperoleh keuntungan. Melakukan inovasi bukan semata-mata hanya menjadi berbeda saja tetapi harus memiliki nilai lebih, menarik, unik dan sesuai dengan selera konsumen. UMKM sebagai pelaku bisnis harus menyusun perencanaan yang matang dan memperkirakan untuk jangka panjang, karena nyatanya banyak pelaku bisnis yang tertarik membuka suatu usaha melihat antusiasme konsumen terhadap sesuatu yang baru tanpa perencanaan yang matang sehingga hanya bertahan sementara (Zikri et al., 2022).

Dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan mencapai keberhasilan diperlukan pengembangan produk baru dan strategi yang lebih efektif. Pengembangan produk baru memerlukan pengorbanan sumber daya berupa waktu dan biaya serta besarnya resiko kegagalan yang harus ditanggung oleh perusahaan. (Cooper, 2000) menjelaskan bahwa keunggulan produk baru sangat penting dalam lingkaran pasar global yang sangat bersaing. Keunggulan tersebut tidak lepas dari pengembangan inovasi produk yang dihasilkan, sehingga akan mempunyai keunggulan dipasar yang selanjutnya akan memenangkan persaingan ( et al., 2012).

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam peran inovasi dan sumber daya manusia (SDM) dalam persaingan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi secara detail dan mendalam mengenai dampak inovasi produk, proses dan pemasaran serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia terhadap daya saing UMKM dengan fokus pada analisis deskriptif. Langkah Metodologi Penelitian 1). Observasi :Peneliti akan meninjau langsung UMKM di Kabupaten Bengkayan untuk memahami praktik inovasi dan kemampuan sumber daya manusia yang ada. 2). Wawancara :Peneliti akan melakukan wawancara kepada pemilik UMKM, karyawan dan pakar terkait untuk mendapatkan pandangan dan wawasan mengenai peran inovasi dan kemampuan SDM dalam persaingan UMKM. 3). Analisis Data :Data yang terkumpul akan dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. 4). Interpretasi Hasil : Hasil analisis diinterpretasikan untuk menilai dampak inovasi dan kemampuan sumber daya manusia terhadap daya saing UMKM di Kabupaten Bengkayang. Dalam penulisan airtikel ini, metode kualitatif digunakan dalam penelusuran literatur dengan tujuan untuk memperoleh berbagai gagasan mengenai perannya dalam variabel yang diteliti. Langkah selanjutnya dalam

penelitian ini meliputi pengumpulan informasi atau teori yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi serta pencarian artikel online, terkait artikel ini di google scholar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan Pembahasan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran inovasi dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) terhadap intensitas persaingan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkayang. Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, UMKM harus terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dan tetap kompetitif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dan kemampuan SDM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persaingan di UMKM. Inovasi produk, proses dan pemasaran, serta peningkatan sumber daya manusia baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap terbukti meningkatkan daya saing UMKM di Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai pengembangan strategi dan kebijakan untuk mendukung inovasi dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia UMKM agar lebih kompetitif dalam persaingan global.

1. Peran inovasi dalam UMKM – Inovasi menjadi kunci utama dalam memanfaatkan peluang baru, meningkatkan efisiensi dan menghadapi perubahan pasar. UMKM yang mampu melakukan inovasi produk, proses, dan pemasaran akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Pengembangan produk baru dan strategi inovatif penting untuk menjaga kelangsungan dan kesuksesan perusahaan. Keunggulan produk baru memenangkan persaingan di pasar global yang kompetitif.

2. Peran Kemampuan Sumber Daya Manusia pada UMKM – Kemampuan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif sumber daya manusia memainkan peran penting dalam mencapai tujuan organisasi dan menciptakan keunggulan kompetitif. Manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif menjamin pemanfaatan sumber daya manusia secara adil dan efektif untuk kepentingan masyarakat, organisasi, dan individu. Sumber daya manusia yang unggul merupakan aset berharga bagi perusahaan.

3. Pentingnya memadukan inovasi dan kemampuan SDM - Menggabungkan inovasi dan kapabilitas SDM dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Sumber daya manusia yang inovatif dan bertalenta dapat menghasilkan solusi kreatif untuk meningkatkan daya saing suatu perusahaan. Pengembangan UMKM di Kabupaten Bengkayang harus fokus pada pengembangan strategi dan kebijakan untuk mendukung inovasi dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

Dengan begitu, UMKM bisa lebih siap bersaing di pasar domestik dan internasional. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami peran inovasi dan kemampuan SDM dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kabupaten Bengkayang.

### **4. SARAN DAN KESIMPULAN**

Peran inovasi dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam persaingan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkayang, kami

menyimpulkan bahwa tidak hanya inovasi produk, proses, dan pemasaran, namun kompetensi SDM juga mengalami peningkatan. Pengembangan kapasitas berdampak signifikan terhadap daya saing UMKM di daerah. Perpaduan antara inovasi dan talenta unggul memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

1. Inovasi dan keterampilan SDM berperan penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kabupaten Bengkayang.
2. UMKM yang mampu melakukan inovasi produk, proses, dan pemasaran akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan.
3. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif memungkinkan pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Komunikasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam sebuah organisasi.

## SARAN

1. Mendorong UMKM di Kabupaten Bengkayang untuk terus melakukan inovasi produk, proses dan pemasaran untuk meningkatkan daya saingnya.
2. Memberikan pendidikan dan pelatihan untuk membantu UMKM mengembangkan sumber daya manusianya agar dapat bersaing secara lebih efektif.
3. Merancang kebijakan dan strategi yang mendukung inovasi UMKM dan pengembangan tenaga kerja untuk meningkatkan daya saing di pasar regional dan global.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Helmita, H., CN, Y., WA, A. R., Surya, M. R. E., & Indriyani, S. (2023). Improvement of competence, SDM, PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA UMKM DALAM INOVASI PRODUK BATIK. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 28(3), 128–136. <https://doi.org/10.32767/jurmek.v28i3.2151>
- Helmita, H., & Naim, N. (2012). The Role of UMKM Human Resource Competency in Improving Umkm Performance in Pujorahayu Village, Kec. Negeri Katon Pesawaran. *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 15(1), 25–40. <https://doi.org/10.47768/gema.v15.n1.202305>
- Israwati, Hermansyah, T. Irawan, Fajrig Arsyelan, & Avid Opel Alexander. (2023). Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreatif Dan Orientasi Pasar Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Umkm Tekat Tiga Dara. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 72–76. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.510>
- Rugian, M. S., Tewal, B., & Rita N. Taroreh. (2019). The Effect Of Human Resources Competence And Innovation On The Competitive Advantage Of Modern Coffee Houses In Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5943–5952. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/26575>
- Zikri, Z. F. N., Mujiyanto, H., & Angeline, A. F. (2022). Komunikasi Antar Budaya Pada Perantau dengan Masyarakat Lokal di Garut. *Komunika*, 9(1), 29–41. <https://doi.org/10.22236/komunika.v9i1.7495>